



PENGARUH KENAIKAN TARIF HAJI TERHADAP MINAT PENDAFTAR HAJI DI KOTA METRO

Qashmal Hawali Faris^{1*}, Sukma Sari Dewi Chan²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

*hawali.faris@gmail.com

Diterima: 5 Februari 2024

Direvisi: 6 Mei 2024

Diterbitkan: 3 Juni 2024

***Abstract:** From an economic perspective, the Hajj pilgrimage is related to the financial capacity of the people who are able to carry out the Hajj pilgrimage. To be able to carry out the Hajj, prospective pilgrims will be charged a Hajj tariff or what is usually called BIPIH (Hajj Travel Fee). The government and DPR have agreed on an average BIPIH for 1444H/2023M for regular Hajj pilgrims of IDR 90,050,637. This figure consists of two components, namely BIPIH which is borne by the congregation on average IDR 49,812,700 and the use of the benefit value per congregation is IDR 40,237,937. Hajj rates experience quite significant increases every year, this year due to the dollar exchange rate and the riyal exchange rate. Based on this statement, this research aims to determine the interest of Hajj registrants in metro cities. The method used in this research is quantitative, the population in this research is a metro city with a sample of Hajj registrants in 2022. The sampling technique used is purposive sampling. In a simultaneous test, it was discovered that the variable increasing the Hajj tariff had a significant effect on the interest of Hajj registrants.*

***Keywords:** Increase in Rates; Interest; Hajj*

Abstrak: Ibadah haji dalam sisi ekonomi berhubungan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mampu melaksanakan ibadah haji. Untuk dapat melaksanakan ibadah haji calon Jemaah akan dikenakan tarif haji atau yang biasa disebut BIPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji). Pemerintah dan DPR telah menyepakati BIPIH tahun 1444H/2023M rata-rata untuk jemaah haji regular sebesar Rp90.050.637. Angka tersebut terdiri dari dua komponen yaitu BIPIH yang ditanggung oleh Jemaah rata-rata Rp49.812.700 dan penggunaan nilai manfaat per Jemaah sebesar Rp.40.237.937. Tarif haji mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tiap tahunnya, pada tahun ini dikarenakan faktor kurs dollar dan kurs riyal. Berdasarkan pernyataan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat pendaftar haji di kota metro. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah kota metro dengan sampel para pendaftar haji tahun 2022. Teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*. Dalam uji simultan, diketahui bahwa variabel kenaikan tarif haji berpengaruh signifikan terhadap minat pendaftar haji.

Kata Kunci: Kenaikan Tarif; Minat; Haji

Copyright © 2024, Author/s
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Pendahuluan

Masyarakat kota Metro mayoritas memeluk agama islam, sebagai umat muslim melaksanakan ibadah haji itu sebuah cita-cita dan tentu hal tersebut membuat minat daftar haji yang sangat tinggi. Minat menurut kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Sebagai umat Islam yang bertaqwa kita tidak akan terlepas dari syari'at Islam. Salah satu dari syari'at Islam ialah melaksanakan ibadah haji. Ibadah haji memerlukan beberapa syarat wajib haji diantaranya mampu secara materi dan non material. Paparan mengenai kewajiban ibadah haji bagi yang di pandang sudah mampu selaras dengan paparan mengenai kewajiban ibadah haji bagi yang di pandang sudah mampu selaras dengan firman Allah SWT :

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مِّمَّا بُرِّهِيَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ۗ وَبِاللَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”. (Q.S. Ali-Imran :97)¹

Ibadah haji dalam sisi ekonomi berhubungan dengan kemampuan keuangan masyarakat yang mampu melaksanakan ibadah haji. Untuk dapat melaksanakan ibadah haji calon Jemaah akan dikenakan tarif haji atau yang biasa disebut Bipih (Biaya Perjalanan Ibadah Haji). Pemerintah dan DPR telah menyepakati BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) tahun 1444H/2023M rata-rata untuk jemaah haji regular sebesar Rp90.050.637. Angka tersebut terdiri dari dua komponen yaitu Bipih (Biaya Perjalanan Ibadah Haji) yang ditanggung oleh Jemaah rata-rata Rp49.812.700 dan penggunaan nilai manfaat per Jemaah sebesar Rp.40.237.937.²

Minat dalam kamus bahasa Indonesia memiliki makna kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.³ Minat merupakan salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut.

Kata Haji berasal dari bahasa Arab dan mempunyai arti secara bahasa dan istilah. Dari segi bahasa haji berarti menyengaja, sedangkan dari segi istilah syar'i, haji berarti menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi thawaf, sa'i,

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005).

² Kementerian Agama RI, “Haji 2023,” 23 Maret 2023, <https://kemenag.go.id/read/haji-2023-rerata-bipih-jemaah-49-8-juta-lunas-tunda-2020-tidak-perlu-nambah>.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 152.

wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah dan mengharap keridhaan-Nya dalam masa yang tertentu.⁴ Sedangkan menurut istilah, berarti beribadah kepada Allah dengan melaksanakan haji, yaitu perbuatan tertentu pula.⁵ Minat pendaftar haji adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan seseorang yang telah mendaftar haji untuk melakukan perjalanan ibadah haji. Di kota Metro per 3 tahun terakhir, mengalami penurunan jumlah pendaftar haji maka peneliti tertarik meneliti minat pendaftar haji di kota Metro, apakah kenaikan tarif haji berpengaruh terhadap minat pendaftar haji di kota Metro.

Tabel 1. Jumlah Pendaftar Haji Kota Metro

No	Tahun	Jumlah Pendaftar Haji
1	2020	700
2	2021	569
3	2022	463

Sumber: Kementerian Agama Kota Metro

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.⁶ Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi. Para peneliti memusatkan perhatian pada variabel, karena mereka berusaha menjelaskan dan cenderung memusatkan perhatian pada variabel, karena mereka berusaha menjelaskan dan menguji keterkaitan antara dua variabel atau lebih.⁷

Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel, atau biasa juga disebut variabel akibat yang diperkirakan terjadi kemudian setelah terjadinya variabel bebas atau variabel pengaruh. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Pendaftar Haji (Y). Variabel bebas atau variabel pengaruh adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat, dan pengaruhnya terhadap variabel terikat diselidiki dan diuji. Dari uraian tersebut jelas bahwa inti suatu penelitian ilmiah adalah mempelajari pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Kenaikan Tarif Haji (X).⁸

⁴ Hasan Ayyub, *Pedoman Menuju Haji Mabruur* (Jakarta: PT. Wahana Dinamika Karya, 2002).

⁵ Umi Aqilla, *Panduan Praktis Haji dan Umrah* (Jakarta: Al-Maghfiroh, 2010), 17.

⁶ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 2.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 16.

⁸ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 28.

Tabel 2. Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Tarif (X)	Tarif merupakan sejumlah uang yang di keluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa.	1. Keterjangkauan tarif 2. Kesesuaian tarif 3. Daya saing tarif 4. Kesesuaian tarif dengan manfaat	5 4 3 2 1
2.	Minat Daftar (Y)	Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.	a. Keinginan mengetahui atau memiliki sesuatu objek yang diminatnya b. Kegiatan yang disenanginya c. Jenis-jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenanginya d. Usaha untuk merealisasikan keinginan rasa senang terhadap sesuatu yang di minatnya	5 4 3 2 1

Objek penelitian ini dilakukan di kota Metro Provinsi Lampung. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi pendaftar haji di kota metro. Jumlah pendaftar haji tahun 2022 di kota metro berjumlah 463 jamaah. Penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan sampel sebesar 10% berdasarkan rumus slovin maka didapatkan jumlah sampel sebesar 82 pendaftar haji.

Tabel 3. Pendaftar Haji Per-Kecamatan Tahun 2022

No	Nama Kecamatan	Jumlah Pendaftar
1	Metro Selatan	56
2	Metro Barat	91
3	Metro Timur	114
4	Metro Pusat	135
5	Metro utara	67
	Total	463

Teknik Sampling yang digunakan adalah *Non Probabilty Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini ada dua yaitu: uji instrumen penelitian yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Jenis dan sumber data ini menggunakan data primer, data yang diperoleh secara langsung dari pelaku maupun informan. Data diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Responden yang dimaksud adalah pendaftar haji di kota Metro.

Para pendaftar haji tidak selamanya memiliki minat yang tinggi untuk melaksanakan ibadah haji hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian yang dilakukan Siti Ria Veni Yusriah Subekti (2021) Masyarakat Kabupaten Tegal menunjukkan bahwa kemampuan finansial dan daftar tunggu mempengaruhi minat haji serta keberadaan variabel religiusitas memperkuat pengaruh variabel kemampuan finansial dan daftar tunggu terhadap minat haji pada masyarakat Kabupaten Tegal.⁹

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kenaikan Tarif Haji terhadap Minat Pendaftar Haji di Kota Metro. Sampel dalam penelitian ini adalah pendaftar haji di Kota Metro yang berjumlah 82 responden. Penelitian ini dilakukan pada Mei 2023. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk menganalisis data berupa aplikasi software SPSS versi 24. Berdasarkan pernyataan diatas untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian ini peneliti menggunakan hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis akan diterima apabila fakta-fakta membenarkan, dan akan ditolak jika ternyata salah. Hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan dengan H_0 : Kenaikan tarif haji tidak pengaruh dengan minat pendaftar haji dan hipotesis alternative atau berpengaruh dilambangkan dengan H_a : Kenaikan tarif haji berpengaruh terhadap minat pendaftar haji.

H_0 : Kenaikan tarif haji tidak berpengaruh terhadap minat daftar haji

H_a : Kenaikan tarif haji berpengaruh terhadap minat daftar haji

Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur telah dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Membandingkan nilai rhitung dengan rtabel
 1. Jika nilai rhitung > rtabel = valid
 2. Jika nilai rhitung < rtabel = tidak valid
- b. Melihat nilai signifikansi Sig)
 1. Jika nilai sig < 0,05 = valid
 2. Jika nilai sig > 0,05 = tidak valid

Dengan menentukan nilai rtabel menggunakan rumus ($df = N - 2$), yaitu ($df = 82 - 2 = 80$). Maka nilai rtabel yang didapat adalah sebesar 0,217. Berdasarkan uraian diatas,

⁹ Siti Ria Veni Yusriah Subekti, "Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan Variabel Religiusitas sebagai Variabel Moderating" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

dapat disajikan hasil dari pengolahan data terkait uji validitas atas instrumen penelitian dengan jumlah 82 responden untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak valid.

Validitas menunjukkan kinerja kuesioner dalam mengukur apa yang diukur telah dinyatakan valid. Untuk melakukan uji validitas, metode yang dilakukan adalah dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka dinyatakan valid sedangkan jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat diketahui diatas bahwa variabel kenaikan tarif dan minat pendaftar haji dapat dinyatakan valid secara keseluruhan, hal itu dikarenakan setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dibandingkan r_{tabel} .

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) pada masing-masing variabel. Jika (α) $>$ 0,6 maka indikator dari variabel dinyatakan reliable atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.Validitas
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.596**	.379**	.447**	.591**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2	Pearson Correlation	.596**	1	.637**	.580**	.527**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X3	Pearson Correlation	.379**	.637**	1	.545**	.495**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X4	Pearson Correlation	.447**	.580**	.545**	1	.717**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82
X5	Pearson Correlation	.591**	.527**	.495**	.717**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82
TOTAL	Pearson Correlation	.751**	.834**	.767**	.817**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.340**	.433**	.348**	.600**	.445**	.399**	.631**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y2	Pearson Correlation	.340**	1	.763**	.686**	.745**	.727**	.520**	.844**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y3	Pearson Correlation	.433**	.763**	1	.668**	.711**	.704**	.455**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y4	Pearson Correlation	.348**	.686**	.668**	1	.728**	.701**	.516**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y5	Pearson Correlation	.600**	.745**	.711**	.728**	1	.756**	.545**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y6	Pearson Correlation	.445**	.727**	.704**	.701**	.756**	1	.471**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Y7	Pearson Correlation	.399**	.520**	.455**	.516**	.545**	.471**	1	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
TOTAL	Pearson Correlation	.631**	.844**	.839**	.836**	.909**	.859**	.695**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,6. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah. Hasil dari uji reliabilitas diatas diketahui masing-masing variabel diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,860 > 0,600 untuk variabel kenaikan tarif, 0,907 > 0,600 untuk variabel minat pendaftar haji. Sehingga instrumen dari variabel kenaikan tarif dan variabel minat pendaftar haji dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur variabel dalam penelitian ini.

Tabel 5. Realibilitas

Reliability Statistics		
Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
X	.860	5
Y	.907	7

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil dari populasi berdistribusi secara normal. Dasar pengambilan keputusan : jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 6. Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		82	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.93042112	
Most Extreme Differences	Absolute	.134	
	Positive	.134	
	Negative	-.128	
Test Statistic		.134	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.097 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.089
		Upper Bound	.104

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan data hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas sebesar 0,097. Kriteria penentuan data dapat dikatakan berdistribusi normal yaitu apabila nilai p-value > 0,05. Artinya, data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji linearitas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel kenaikan tarif haji sebesar 0,306 (sig > 0,05), artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga syarat untuk melakukan uji regresi linier dalam penelitian ini terpenuhi.

Tabel 7. Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Pendaftar * Kenaikan Tarif	Between Groups	(Combined)	549.288	7	78.470	1.640	.137
		Linearity	198.986	1	198.986	4.159	.045
		Deviation from Linearity	350.302	6	58.384	1.220	.306
	Within Groups		3540.188	74	47.840		
Total		4089.476	81				

Tabel 8. Heteroskedastitas

		Correlations		
			Kenaikan Tarif	Abs_Res
Spearman's rho	Kenaikan Tarif	Correlation Coefficient	1.000	-.177
		Sig. (2-tailed)	.	.111
		N	82	82
	Abs_Res	Correlation Coefficient	-.177	1.000
		Sig. (2-tailed)	.111	.
		N	82	82

Berdasarkan data hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai sig dari variabel kenaikan tarif sebesar $0,111 > 0,5$ sehingga variabel dependen tersebut dikatakan bebas dari masalah heterokedastisitas. Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan valid sebagai alat penduga.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.762	8.166		.828	.410
	Kenaikan Tarif	.764	.378	.221	2.023	.046

a. Dependent Variable: Minat Pendaftar

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, maka diperoleh nilai sig dari variabel kenaikan tarif sebesar $0,046 < 0,050$ dengan nilai $t_{hitung} 2.023 > t_{tabel} 1,990$. Hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka H_0 ditolak dan H_a **diterima** yang artinya variabel kenaikan tarif berpengaruh secara parsial terhadap minat pendaftar haji.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	198.986	1	198.986	4.092	.046 ^b
	Residual	3890.490	80	48.631		
	Total	4089.476	81			

a. Dependent Variable: Minat Pendaftar

b. Predictors: (Constant), Kenaikan Tarif

Dalam uji simultan, diketahui bahwa variabel kenaikan tarif haji berpengaruh signifikan terhadap minat pendaftar haji. Untuk melihat pengaruh secara simultan dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan nilai $F_{hitung} 4.092 > F_{tabel} 3.958$. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kenaikan tarif terhadap minat pendaftar haji.

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.221 ^a	.049	.037	6.97360

a. Predictors: (Constant), Kenaikan Tarif

Sedangkan untuk uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 49%. Sedangkan sisanya 51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebar 82 angket dan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan program pengolah angka SPSS versi 24, maka hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa, hasil uji regresi linier sederhana, maka diperoleh nilai sig dari variabel kenaikan tarif sebesar $0,046 < 0,050$ dengan nilai $t_{hitung} 2.023 > t_{tabel} 1,990$. Maka H_0 ditolak dan **H_a diterima** yang artinya variabel kenaikan tarif berpengaruh secara parsial terhadap minat pendaftar haji. Dalam uji simultan, diketahui bahwa variabel kenaikan tarif haji berpengaruh signifikan terhadap minat pendaftar haji. dengan membandingkan nilai $F_{hitung} 4.092 > F_{tabel} 3.958$. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kenaikan tarif terhadap minat pendaftar haji. Sedangkan untuk uji koefisien determinan (R^2) diperoleh nilai sebesar 49%. Sedangkan sisanya 51% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil dari beberapa uji yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa variable kenaikan tarif berpengaruh secara parsial terhadap minat pendaftar haji.

Daftar Pustaka

- Aqilla, Umi. *Panduan Praktis Haji dan Umrah*. Jakarta: Al-Maghfiroh, 2010.
- Ayyub, Hasan. *Pedoman Menuju Haji Mabruur*. Jakarta: PT. Wahana Dinamika Karya, 2002.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Kementerian Agama RI. "Haji 2023," 23 Maret 2023. <https://kemenag.go.id/read/haji-2023-rerata-bipih-jemaah-49-8-juta-lunas-tunda-2020-tidak-perlu-nambah>.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.

Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Subekti, Siti Ria Veni Yusriah. "Pengaruh Kemampuan Finansial dan Daftar Tunggu terhadap Minat Haji dengan Variabel Religiusitas sebagai Variabel Moderating." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.